

Pelatihan Model Games Experience Learning Activity Pada Instruktur dan Pengelola Wahana Outbound Training Kampung Emas Seyegan Sleman

Oleh: SULISTIYONO, DKK

ABSTRAK

Kegiatan outbound yang sesungguhnya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia bergeser menjadi kegiatan rekreasi, maka harus ada upaya untuk mengembalikan kegiatan outbound ke tujuan yang semestinya. Pembelajaran yang bersentuhan dengan lingkungan alam dapat meningkatkan kebersamaan, kekompakan, kepekan, dan mampu menginspirasi, hal ini karena alam merupakan media serta materi pembelajaran yang baik, dan alam adalah lingkungan yang tepat untuk melakukan pengembangan karakter. Salah satunya adalah dengan outbound training. Outbound merupakan salah satu metode pelatihan dan pengembangan SDM dalam rangka pengembangan diri (*personal development*) dan tim (*team development*) berbasis pembelajaran dari pengalaman (Experiential Learning) melalui kegiatan di alam terbuka dengan menggunakan permainan-permainan edukatif dan petualangan. Perubahan kualitas peserta sangat dipengaruhi oleh program aktifitas yang dikembangkan pelatih, namun dalam kenyataannya kompetensi pelatih terkait upaya mengembangkan karakter sportif masih belum optimal. Kompetensi pelatih berdasarkan kualifikasi pendidikan diperlukan pengembangan. Permasalahan besar kegiatan outbound tidak dapat dipisahkan dari kualitas sumber daya manusia (SDM) pelatih dan pengurunya. Solusi yang dapat dilakukan adalah memperbaiki proses aktifitas dengan aktifitas yang secara ilmiah terbukti tepat, efektif, efisien, dan sesuai kondisi budaya Indonesia. Tim pengabdian telah melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan implementasi model aktifitas berbasis "GEL (*Games Experience Learning*)" pada pelatih dan pengurus wahana Outbound Training Se-Kabupaten Sleman. Model aktifitas yang diusulkan untuk diimplementasikan merupakan hasil atau produk penelitian disertai tim pengabdian. Masalah kualitas SDM pelatih atau instruktur akan diselesaikan dengan pelatihan. PKM berupa pendidikan pada para pelatih, pengurus wahana outbound se-Kabupaten Sleman. Peserta berjumlah 30 personil. Tim pengabdian dengan keahlian masing-masing akan mengatur waktu, dan merencanakan kegiatan dalam 2 hari pendidikan dan 3-5 bulan pendampingan agar para pelatih dan pengurus mampu mengimplementasikan model aktifitas berbasis GEL dengan optimal sehingga perubahan karakter peserta dapat terealisasi. PKM telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: tim pengabdian melakukan identifikasi, koordinasi dengan mitra agar memperoleh data awal tentang kualifikasi, profil pelatih, pengurus kegiatan di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Koordinasi, informasi dengan para calon peserta tentang tata tertib, syarat administrasi, pelaksanaan, sampai dengan syarat dinyatakan layak atau telah berkompeten dilakukan dan setelah pelaksanaan target yang diharapkan dapat tercapai dibuktikan dengan uji keterampilan oleh instruktur dengan keputusan seluruh peserta layak bertugas sebagai pemandu outbound.

Kata Kunci: *Kata kunci: pelatihan, games, karakter.*